

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di Bab 4, dan mengacu pada tujuan penelitian di Bab 1 maka pada bagian ini peneliti memaparkan beberapa kesimpulan. Sesuai dengan pertanyaan penelitian terdapat dua kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada penggunaan media ini dalam mengonsumsi berita harian *KamiBijak* yang telah disesuaikan dengan karakteristik media sosial yang digunakan oleh mahasiswa disabilitas tuli. Informan ketiga menjelaskan bahwa ia masih menggunakan televisi untuk melihat informasi yang lebih lengkap. Namun, kurangnya penggunaan akses bahasa isyarat dan penggunaan teks yang masih belum maksimal membuat teman tuli memilih beralih ke media sosial. Informan kedua menyebutkan bahwa gambar JBI pada layar televisi di bagian bawah kanan masih terlihat kecil sehingga teman tuli kesulitan untuk melihat bahasa isyarat yang disampaikan. Oleh karena itu, mereka memilih untuk menggunakan media sosial dengan informasi yang sesuai dengan keberadaan mereka. Tampilan video yang dihasilkan juga menarik dengan adanya tambahan *background* berwarna ungu dan biru sesuai dengan tema dari berita harian *KamiBijak*. Media sosial yang mereka gunakan untuk melihat berita menggunakan *YouTube* dibandingkan dengan *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram*. Informan yang menggunakan *YouTube*

dapat menjadi jawaban atas permasalahan teman-teman tuli yang sulit untuk mengakses informasi. Bahkan, *YouTube* merupakan sumber untuk bagi teman tuli untuk mencari berita dan merasa puas setelah menggunakan media sosial. Fitur yang ditampilkan juga memudahkan teman tuli yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Informan ini biasanya mengonsumsi berita harian *KamiBijak* seperti COVID-19, ramadhan, dan tentang disabilitas baik dalam permasalahan yang dihadapi maupun cerita motivasi kepada teman-teman tuli.

2. Mereka yang mewakili dari teman-teman disabilitas tuli merasa puas dengan berita yang dihasilkan oleh *KamiBijak* dalam memberikan informasi yang sesuai dengan akses dan fitur yang disampaikan. Pada kepuasan konten dari masing-masing informan ternyata menggunakan media sosial *YouTube*. Menurut informan pertama dan kedua konten tersebut disajikan lebih sederhana. Informan pertama menambahkan bahwa ia menyukai konten yang edukasi. Informan kedua menyukai konten yang terdapat cerita motivasi. Lalu, informan ketiga lebih menyukai konten yang terdapat informasi yang menghibur. Hal ini bisa mewakili teman-teman tuli yang mendapatkan informasi, pengetahuan, dan edukasi dari berita harian *KamiBijak*. Pada penggunaan akses bahasa isyarat dilakukan lebih mudah dipahami di tengah kebingungan yang dihadapi teman tuli untuk memahami isi berita. Lalu, pada kepuasan proses dari informan pertama ternyata menyukai media yang disajikan dengan tampilan visual yang menarik seperti warna dan gambar yang disajikan. Informan kedua menjelaskan

bahwa media ini juga memberikan banyak gambar peristiwa sehingga ia mudah memahami isi berita yang disampaikan. Serta, pada informan ketiga menjelaskan dengan adanya teks memudahkan teman-teman disabilitas lainnya membaca serta menambah kosakata bahasa isyarat yang baru. Bagian konsep kepuasan sosial ini melihat kepuasan khalayak yang mampu berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dilihat dari informan yang berkumpul untuk saling membahas berita harian yang *update*, saling membagikan pendapat, dan berdiskusi bersama teman tuli. Seperti informan pertama yang dapat berdiskusi dengan teman disabilitas netra. Sama halnya dengan informan kedua dan ketiga karena dari universitas yang sama mereka dapat berdiskusi dengan mahasiswa disabilitas lainnya yang beda fakultas. Dari konsep-konsep inilah yang mendorong adanya pemenuhan kepuasan dari berita harian *KamiBijak*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasan penelitian yang sebenarnya dapat untuk disempurnakan pada saat penelitian lanjutan dilakukan, salah satunya yaitu penelitian ini hanya berfokus pada satu media yang menghasilkan berita harian. Hal ini dikarenakan media disabilitas yang dibawakan secara visual dengan menggunakan akses bahasa isyarat hanya satu media saja. Namun, untuk kedepannya peneliti mengharapkan adanya peneliti-peneliti lain yang

membahas tentang penggunaan dan kepuasan khalayak ini bisa melihat dan mencari media baru yang menggunakan akses bahasa isyarat ini.

Khalayak yang diteliti ini juga terbatas pada penggunaan dan kepuasan oleh mahasiswa disabilitas tuli. Informan yang telah peneliti temukan sudah sesuai dengan karakteristik peneliti. Informan ini adalah mereka yang aktif menggunakan media sosial dan sering berdiskusi bersama teman-teman disabilitas tentang berita harian yang mereka konsumsi.

Oleh karena itu, pada penelitian lanjutan bisa diteliti tentang bagaimana penggunaan dan kepuasan terhadap berita harian baik di media *KamiBijak* maupun di media disabilitas lainnya pada kelompok khalayak lainnya. Peneliti juga merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk mengamati secara kualitatif atau membuat perbandingan secara kuantitatif dari generasi Y dan generasi Z pada penggunaan media disabilitas.

Karena penelitian ini sudah melihat dari sudut pandang mahasiswa disabilitas tuli yaitu anak muda yang aktif menggunakan media sosial dan sudah jarang untuk menggunakan media konvensional. Penelitian selanjutnya dapat melihat bagaimana generasi Y penyandang disabilitas tuli yang berkisar tahun 1980-1995 apakah masih menggunakan dan mendapatkan kepuasan dengan media konvensional atau sudah beralih ke media sosial.

5.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini tentunya berharap agar media massa yang sudah berkembang saat itu yaitu media *online* bisa mengembangkan banyak penyajian informasi yang bertujuan pada pemenuhan kepuasan khalayak, terutama pada teman-teman disabilitas. Tentunya peneliti berharap khalayak disabilitas tuli, khususnya mahasiswa disabilitas tuli bisa tetap aktif untuk memberikan tanggapannya dan tidak perlu takut untuk menyuarakan pendapat.

Dari hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi evaluasi dan saran kepada media *online*, seperti media *KamiBijak* dan juga media disabilitas lainnya. Hal ini dilakukan agar media ini bisa terus melakukan perubahan yang lebih baik seperti adanya tambahan gambar pada background yang sesuai dengan topik berita di kanal *KabarBijak*.

Pada bagian kaidah jurnalistik 5W+1H juga dapat diperhatikan, walaupun durasi dari tayangan yang dihasil memang singkat, tetapi alangkah baiknya kaidah jurnalistik ini bisa diterapkan bagaimana telah sesuai dengan pembelajaran jurnalistik ini. Tentunya dari informasi yang disampaikan akan lebih detail untuk memenuhi kepuasan khalayak yaitu teman-teman disabilitas dalam mengonsumsi berita harian ini.

KamiBijak sudah memberikan akses yang baik pada visual, teks, dan bahasa isyarat sehingga diharapkan bisa dapat terus memenuhi kebutuhan, penggunaan, dan kepuasan kepada teman-teman mahasiswa disabilitas tuli dalam mengonsumsi berita.

5.2.3 Saran Sosial

Adanya hasil penelitian tersebut, maka diharapkan kepuasan konsumsi berita khalayak oleh mahasiswa disabilitas tuli, khususnya dari media *online* ini dapat diamati. Terutama pada penggunaan bahasa isyarat yang memudahkan untuk komunikasi sekaligus menambah wawasan kosakata untuk teman-teman disabilitas tuli. Melalui keterbatasan mereka tersebut bisa diatasi dengan bantuan seperti akses informasi yaitu Juru Bahasa Isyarat (JBI) yang tampilan visualnya sudah memadai untuk teman-teman tuli bisa menikmatinya.